

ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS TO PREDICT PROFIT GROWTH IN BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE*

Oleh:
Anastasia Destrini Kaunang¹
Victoria Neisye Untu²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

[1kaunangtasia@gmail.com](mailto:kaunangtasia@gmail.com)

[2neisye@unsrat.ac.id](mailto:neisye@unsrat.ac.id)

Abstrak: Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompleks, menuntut setiap perusahaan untuk mampu bersaing demi mempertahankan eksistensinya. Tak terkecuali bagi perusahaan sector perbankan, yang harus mampu mempertahankan kinerjanya agar bisa unggul dalam persaingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Non-Performing Loan (NPL), dan Return On Assets (ROA) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan populasi penelitian yaitu pada Perusahaan sector perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian. Data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis dengan teknik Analisis Regresi Linear Berganda menggunakan program SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan DER, NPL dan ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan secara parsial DER dan NPL tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sementara pada variabel ROA hasil menunjukkan bahwa NPM memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci: *Debt to equity, non performing loan, return on assets, pertumbuhan laba.*

Abstract: *The development of an increasingly complex business world, requires every company to be able to compete to maintain its existence. The banking sector is no exception, which must be able to maintain its performance to be able to excel in the competition. This study aims to analyze the effect of Debt to Equity Ratio (DER), Non-Performing Loans (NPL), and Return On Assets (ROA) on profit growth in banking sector companies listed on Indonesia Stock Exchange. With the research population, namely the banking sector companies listed on the IDX for the 2015-2020 period. Sampling was done by using the purposive sampling technique, to obtain a sample of 10 banking companies that meet the criteria for conducting research. The data that has been collected is processed and analyzed by using the technique of Multiple Linear Regression Analysis using the SPSS 26 program. The results show that simultaneously DER, NPL, and ROA affect profit growth. While partially DER and NPL do not affect profit growth, while the ROA variable results show that NPM affects profit growth*

Keyword: *Debt to equity, non performing loan, return on assets, profit growth.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bank sebagai lembaga intermediasi tentu memiliki peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Bank dianggap memiliki peran penting karena bank merupakan inti dari sistem keuangan pada suatu negara. Pembangunan sektor keuangan, terutama perubahan tatanan perbankan diharapkan bisa membawa pengaruh positif bagi perekonomian nasional.

Bank yang memiliki fungsi utama menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat (UU No. 10 Tahun 1998) bergantung penuh pada kepercayaan dan loyalitas nasabah, terutama para pemegang dana. Hilangnya

kepercayaan terhadap suatu bank dapat menyebabkan bank tersebut mengalami kesulitan, dan yang terburuk bisa berakibat bank mati atau kolaps.

Menjaga kepercayaan nasabah bukan hanya dengan meningkatkan kualitas pelayanan, namun juga menjaga serta meningkatkan kinerja manajemen perusahaan. Baik tidaknya kinerja manajemen tergantung pada pengelolaan manajemen perusahaan tersebut. Salah satu instrument untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan adalah besarnya laba.

Laba merupakan tujuan utama perusahaan dalam menjalankan segala aktivitasnya (Kasmir, 2017:302). Laba juga akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan, hal ini dikarenakan investor mengharapkan dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi (Pangkong, Lambey dan Affandi, 2017). Sebagai tujuan utama perusahaan tentu saja manajemen perusahaan selalu menentukan target laba yang harus dicapai oleh perusahaan disetiap periode. Penentuan target laba sangat penting agar manajemen perusahaan termotivasi untuk bekerja secara maksimal dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya.

Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan kinerja perusahaan dalam memenuhi hutang terhadap ekuitas. Meningkatnya DER akan berdampak terhadap penurunan pertumbuhan laba perusahaan, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat hutang dalam jangka panjang yang mengakibatkan penurunan pertumbuhan laba perusahaan, dimana tingginya tingkat hutang dalam jangka panjang yang ditanggung oleh perusahaan akan dibayar dengan laba yang diperoleh perusahaan (Rantika, 2016).

Non Performing Loan (NPL) memiliki hubungan negatif dengan pertumbuhan laba, hal ini ditunjukkan ketika NPL meningkat akan menyebabkan pertumbuhan laba menurun (Noya, Saerang dan Rondonuwu, 2017). Sebaliknya, semakin rendah NPL maka semakin baik karena berdampak pada meningkatnya keuntungan bank.

Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas bank didalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. ROA bisa ditingkatkan dengan memaksimalkan penggunaan asset yang juga berpengaruh terhadap meningkatnya penjualan yang tentu saja akan berdampak pada meningkatnya profitabilitas perusahaan (Pinontoan dan Saerang, 2019).

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

TINJAUAN PUSTAKA

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2017:157-158) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

DER menunjukkan sejauh mana kewajiban dapat ditutupi oleh modal, dimana semakin rendah rasio hutang (*Debt to Equity Ratio*) semakin baik karena aman bagi kreditor saat likuidasi (Fahmi, 2015:73)

Non Performing Loan (NPL)

Non Performing Loan (NPL) adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh dua unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran (Kasmir, 2013:155).

NPL dihitung dengan membandingkan kredit bermasalah dengan kredit yang disalurkan. semakin tinggi rasio NPL semakin buruk kualitas kredit dari bank yang bersangkutan karena jumlah yang lebih besar dari kredit bermasalah dan juga menyebabkan krisis kredit (Mahmoedin 2010:67).

$$\text{Non Performing Loan} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Kredit Yang Disalurkan Bank}}$$

Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas. ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu (Hanafi, 2018:42). *Return On Assets* mampu melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan (Fahmi, 2015:135). Nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengelola asset yang dimiliki sehingga berdampak pada tingginya tingkat keuntungan perusahaan

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Pertumbuhan Laba

Laba atau profit merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya (Kasmir, 2017:302). Perusahaan selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode, yang ditentukan melalui target yang harus dicapai. Penentuan target besarnya laba ini penting guna mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Disamping itu besarnya laba juga merupakan ukuran keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Dalam laporan keuangan laba dianggap penting karena selain sebagai pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, laba juga berperan penting dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan (Harahap, 2005:263)

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

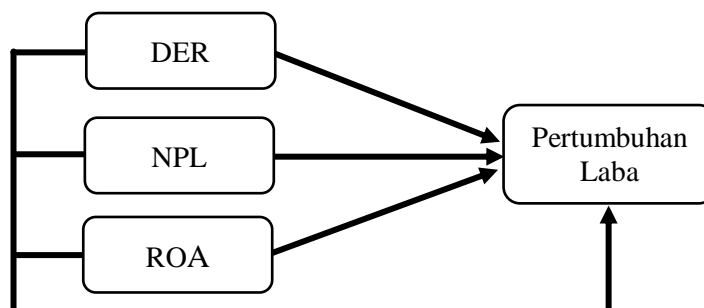
Penelitian Terdahulu

Purwanto dan Bina (2016) melakukan penelitian dengan berjudul *analysis of financial ratio towards earning growth in mining companies*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa WCTA dan DER secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. TAT, dan NPM secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan keempat variabel independen yakni WCTA, DER, TAT, dan NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan.

Safitri (2016) dalam penelitiannya dengan judul pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode 2007-2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial DER dan IT berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan NPM dan TAT secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Febrianty dan Divianto (2017) dalam penelitiannya dengan judul pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan. Penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa BOPO, DAR, ROE, LAR, RR, NPL, CAR, DPR, CR, Cash Ratio, TIE, PER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan secara parsial hanya ROE yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Juwari dan Arum Mustika Zulviani (2020) dalam penelitiannya dengan judul pengaruh DER, ROA, ROE Dan NPM terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI. Menunjukkan hasil bahwa secara simultan DER, ROA, ROE, dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan secara parsial dari keempat variabel tersebut NPM berpengaruh dominan terhadap pertumbuhan laba.

Model Penelitian**Gambar 1. Kerangka Berpikir***Sumber: Kajian Teori, 2022***Hipotesis Penelitian**

- H₁: DER, NPL, dan ROA secara simultan diduga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₂: DER secara parsial diduga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₃: NPL secara parsial diduga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₄: ROA secara parsial diduga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN**Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:57) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dikarenakan data yang akan diolah merupakan data rasio dan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel yang diteliti.

Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan Teknik *Purposive Sampling* diambil sebanyak 10 sampel yakni 10 perusahaan perbankan dari 81 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang tidak diperoleh secara langsung melainkan data yang diperoleh melalui media perantara. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan masing-masing bank periode 2015-2020, yang diakses melalui laman web Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dengan mengumpulkan data pendukung melalui laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dengan mengakses situs www.idx.co.id. Dari dokumentasi tersebut diperoleh fakta-fakta dan data-data sekunder yang dijadikan berupa laporan keuangan dari tahun 2015 – 2020.

Teknik Analisis Data

Analisis linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk

memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Ket:

- Y = Pertumbuhan Laba
- a = Konstanta
- $\beta_{1,2,3}$ = Koefisien regresi X_1, X_2, X_3
- X_1 = Debt to Equity Ratio (DER)
- X_2 = Total Assets Turnover (TAT)
- X_3 = Net Profit Margin (NPM)
- e = Kesalahan residu

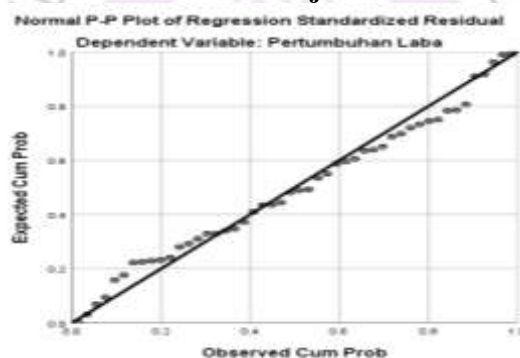
HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Normal P-Plot*. *Normal P-Plot* diuji dengan membandingkan distribusi kumulatif data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Olah Data SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada Gambar 2., dapat dilihat grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* menunjukkan data berada disepanjang garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal

Hasil Uji Multikoleniaritas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.044	.404		-.109	.914		
	DER	-.048	.052	-.123	-.919	.363	.931	1.074
	NPL	-.725	6.324	-.017	-.115	.909	.750	1.334
	ROA	19.269	6.314	.467	3.052	.004	.709	1.410

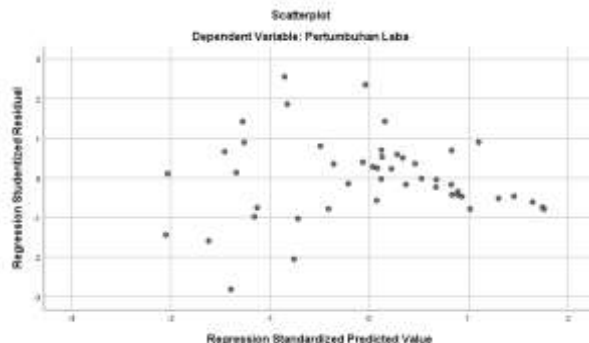
a. Dependent Variable : Pertumbuhan Laba

Sumber: Olah Data SPSS 26, 2022

Dari Tabel 1. di atas dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari setiap variabel independen lebih dari 0,10 dan nilai VIF dari setiap variabel independen tidak lebih dari 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Olah Data SPSS 26, 2022

Berdasarkan Gambar 3., grafik *scatterplot* terlihat bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.518 ^a	.268	.218	.32706	2.047

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, NPL

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Olah Data SPSS 26, 2022

Berdasarkan ketentuan uji autokorelasi dimana nilai *Durbin Watson* berada di antara $1,6708 < 2,047 < 2,3292$ maka tidak terjadi autokorelasi, dengan diketahui nilai *Durbin Watson* sebesar 1,808 dari Tabel 2., maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.044	.404		-.109	.914
	DER	-.048	.052	-.123	-.919	.363
	NPL	-.725	6.324	-.017	-.115	.909
	ROA	19.269	6.314	.467	3.052	.004

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Olah Data SPSS 26, 2022

Berdasarkan Tabel 3 dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,44 - 0,048X_1 - 0,725X_2 + 19,262X_3 + e$$

Hasil persamaan regresi berganda tersebut memberikan pengertian bahwa:

- Nilai Konstanta sebesar -0,44, dapat diartikan bahwa apabila Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turn Over (TAT), dan Net Profit Margin (NPM) konstan atau tetap, maka nilai dari variabel pertumbuhan laba bernilai negatif sebesar 0,182 satuan.
- b1 (nilai koefisien regresi X1) bernilai negatif sebesar 0,048, mempunyai arti bahwa jika Debt to Equity Ratio (DER) meningkat, maka pertumbuhan laba akan menurun sebesar 0,048 satuan.
- b2 (nilai koefisien regresi X2) bernilai negatif sebesar 0,752, mempunyai arti bahwa jika Net Performing Loan (NPL) meningkat, maka pertumbuhan laba akan menurun sebesar 0,752 satuan.
- b3 (nilai koefisien regresi X3) bernilai positif sebesar 19,262, mempunyai arti bahwa jika Return On Assets (ROA) meningkat, maka pertumbuhan laba akan meningkat sebesar 19,262 satuan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.518 ^a	.268	.218	.32706

a. Predictors: (Constant), DER, NPL, ROA

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Olah Data SPSS 26, 2022

Dapat dilihat pada Tabel 4. diatas bahwa Adjusted R² adalah 0,218. Hal ini berarti bahwa 21,8% variabel Pertumbuhan Laba dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu DER, NPL, dan ROA sedangkan sisanya sebesar 78, 2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang dianalisis.

Hasil Uji Statistik F

Tabel 5. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.726	3	.575	5.377	.003 ^b
	Residual	4.707	44	.107		
	Total	6.432	47			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), DER, NPL, ROA

Sumber: Olah Data SPSS 26, 2022

Berdasarkan Tabel 5. dapat dilihat bahwa uji nilai F adalah sebesar 5,377, dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Jika dibandingkan dengan nilai alpha, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai alpha (0,003 < 0,05). Berdasarkan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yang dimasukkan dalam model yaitu DER, NPL, dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba.

Hasil Uji Statistik t

Tabel 6. Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.044	.404		-.109	.914
	DER	-.048	.052	-.123	-.919	.363
	NPL	-.725	6.324	-.017	-.115	.909
	ROA	19.269	6.314	.467	3.052	.004

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Olah Data SPSS 26, 2022

Variabel DER memiliki nilai signifikansi 0,363 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa DER secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Variabel NPL memiliki nilai signifikansi 0,909 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa NPL secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Variabel ROA memiliki nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA secara parsial memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Bisa dilihat dari hasil Uji F pada tabel 4.15 yang menunjukkan nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05. Ini berarti perusahaan mampu memaksimalkan pengelolaan asset serta ekuitas yang dimiliki dengan efisien, juga mampu mengatasi masalah kredit dengan menggunakan biaya pencadangan untuk mengatasi kredit bermasalah. Sehingga H_1 diterima, yaitu DER, NPL, dan ROA berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial negatif tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dapat dilihat dari DER memiliki nilai signifikansi 0,363 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa DER secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Yang berarti H_2 ditolak, karena DER tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Amar dan Nurfadila (2017) dan Yanti (2017). Hal ini mengindikasikan bahwa dalam struktur modal perusahaan lebih hutang mendominasi dibandingkan modal. Mendominasinya hutang tentu saja akan berdampak bagi kelangsungan hidup perusahaan, terutama dalam meningkatkan laba yang diperoleh.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba, hal ini dapat dilihat bahwa NPL memiliki nilai signifikansi 0,909 lebih besar dari 0,05, yang berarti H_3 ditolak, karena NPL tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Perusahaan masih dapat mengatasi masalah risiko kredit karena kredit bermasalah dengan menutupinya memakai biaya cadangan yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanifah, Nurhayati dan Helliana (2018) juga penelitian yang dilakukan Pratama, Indarti dan Listiyowati (2020) yang menyatakan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Hasil dari analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) secara parsial memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dapat dilihat variabel ROA memiliki nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05, sehingga H_4 diterima, yaitu *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryeta, Kulu dan Hidayat (2020). ROA yang tinggi cenderung memiliki pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi juga, dan sebaliknya. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan penggunaan asset yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan penjualan yang tentu saja berdampak pada meningkatnya laba yang diperoleh oleh perusahaan. Oleh karena itu, ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan tersebut.

PENUTUP

Kesimpulan

1. DER, NPL, dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap laba perusahaan perbankan selama periode tahun 2015-2020. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,003 > 0,05$
2. DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan selama periode tahun 2015-2020. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,363 > 0,05$.
3. NPL secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan selama periode tahun 2015-2020. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,909 > 0,05$.
4. ROA secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan selama periode tahun 2015-2020. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,003 > 0,05$.

Saran

1. Bagi perusahaan untuk tetap mengoptimalkan penggunaan asset, sehingga bisa meningkatkan penjualan dan tentu saja akan berdampak pada semakin meningkatnya laba yang diperoleh perusahaan.
2. Perusahaan perlu mengidentifikasi faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi pertumbuhan laba sehingga bias mengetahui kondisi perusahaan yang memungkinkan menjadi pertimbangan bagi para investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar, S.S., and Nurfadila, Diah (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol 2, No 2, Nov 2017, Hal 17-31. http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_aktiva/article/view/248. Diakses pada 03 Januari 2022.
- Febrianty, and Divianto (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan. *Jurnal Riset Ekonomi & Bisnis*. Vol. 12, No. 2 (2017), Hal 109-125. <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/001/article/view/108>. Diakses pada 27 Desember 2021.
- Hanifah, S.D., Nurhayati, and Helliana (2018). Pengaruh Non Performing Loan Dan Capital Adequacy Ratio terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2016). *Prosiding Akuntansi*, Vol 4, No 2 (Agustus, 2018), Hal 721-727. <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/13506>. Diakses 29 Januari 2022
- Harahap (2005). Teori Akuntansi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Irham, F. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan. Teori dan Soal Jawab. Bandung : Alfabeta
- Juwari, Zulviani A.M. (2020). Pengaruh DER, ROA, ROE Dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal GeoEkonomi* Vol. 11, No. 2, September 2020, Hal 188-201. <https://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi/article/view/131>. Diakses pada 03 Januari 2022.
- Kasmir, (2013). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- _____, (2017). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kedelapan, Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Mahmoeddin, A. (2010). Melacak Kredit Bermasalah. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Maryeta, Kulu M.P., dan Hidayat D.R. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi* Vol. 1, No. 2, Agustus 2020 pp. 139-147. <https://ejournal.upr.ac.id/index.php/jmsso/article/view/2381>. Diakses 29 Januari 2022.
- Noya, V.E.M., Saerang, D.P.E., and Rondonuwu, S. (2017). Pengaruh Suku Bunga Kredit, Kualitas Aktiva Produktif, Dan Non Performing Loan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA* Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 373-382. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15665/15202>. Diakses 03 Maret 2022.
- Pangkong, C.M., Lambey, L., and Affandi, D., (2017). Dampak Rasio Aktivitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Perubahan Laba Berbasis *Fair Value* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA* Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 955-963. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16017/15524>. Diakses pada 02 Maret 2022.
- Pinontoan, G.E.D., Saerang, I.S., (2019). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal EMBA* Vol.7 No.2 April 2019, Hal. 1911-1920. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24900/24604>. Diakses pada 03 Maret 2022.
- Pratama, P.A., Indarti, I., Listiyowati, (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Perusahaan Perbankan Tahun 2015-2017 dengan Kredit Sebagai Variabel *Intervening*. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)* Vol. 3, No. 1, Februari 2020, Hal 1-14. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jematech/article/view/739>. Diakses 3 Maret 2022.

- Purwanto, and Bina, C. R. (2016). Analysis of Financial Ratio towards Earning Growth in Mining Companies. *Universal Journal of Industrial and Business Management Vol. 4(3), pp. 81 - 87.* https://www.hrpub.org/journals/article_info.php?aid=4071. Diakses 27 Januari 2022
- Rantika, D.R. (2016) Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Logam di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen. Vol. 5 No. 6 (2016).* <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/737>. Diakses pada 17 November 2021.
- Safitri, I.L.K, (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode 2007-2014). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Volume 2 Nomor 2 November 2016, Hal 137-158.* <https://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundanbisnis/article/view/252>. Diakses pada 09 Januari 2022.
- Sugiyono (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Undang-Undang (UU) No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. 10 November 1998. Jakarta.
- Yanti, N.S.P. (2017). Dampak Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016). *JURNAL EKONOMI & BISNIS DHARMA ANDALAS VOLUME 19 NO 2, JULI 2017, Hal 220-234.* http://ojs.unidha.ac.id/index.php/edb_dharmaandalas/article/view/57. Diakses 09 Januari 2022.

